

5. KESIMPULAN

Penerapan *7 habits of highly effective people* belum sepenuhnya diterapkan pada industri kreatif. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, banyak yang hanya mengetahui pengetahuan dasar mengenai *7 habits of highly effective people*, namun tidak mengetahui secara detail dan mendalam. Penerapan dahulukan yang utama pada *7 habits of highly effective people* juga belum sepenuhnya diterapkan, namun kru dari After8 menyadari pentingnya penerapan sifat ini. Kru dari After8 juga cenderung lebih ingin bekerja dengan orang yang mengerti dan menerapkan *7 habits of highly effective people* di kehidupannya. Mereka juga menganggap ini sifat ini sangat penting, dan ingin mempelajari dan mengetahuinya lebih lanjut.

Penulis juga tidak dapat melakukan *interview* dengan seluruh kru yang ada di After8, dengan itu penulis hanya melakukan observasi dan juga diskusi singkat dengan beberapa kru lain yang ada di After8. Dahulukan yang utama jika diterapkan secara baik tentunya dapat mempermudah *workflow* kerja dan juga membuat pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien, selain itu juga dapat membuat pekerjaan lebih teratur dan rapi. Menurut Andy Prasetyo, dalam industri berbasis kreatif tentunya setiap individu memiliki *jobdesc* dan tanggung jawabnya masing-masing, dan dalam setiap *jobdesc* tersebut juga memiliki perpektif mengenai hal mana yang menurut mereka adalah sebuah prioritas dan harus didahulukan. Penerapan *7 habits* dalam pekerjaan terutama industri kreatif yang membutuhkan banyak orang sangat penting. Hal itu dikarenakan, setiap individu dapat menunjukkan potensi kerja terbaik dalam sebuah tim, sehingga pekerjaan pun akan terasa lebih efektif dan efisien.

Sedangkan hasil dari perbandingan antara produser dan *editor* terkait akan kuadran, menunjukkan bahwa keduanya memiliki tingkat skala prioritas yang berbeda, seperti yang sudah dijelaskan dari teori *jobdesc*, peran produser lebih berfokus dalam hal manajerial dan kepuasan klien. Hal yang berbeda dari teori *jobdesc* seorang *editor* yang lebih berfokus pada hal-hal teknis serta kesiapan dan kematangan produksi maupun paska produksi. Namun persamaan perspektif dari kedua *jobdesc* adalah dalam hal tingkat prioritas, dalam arti jika ada sesuatu hal yang lebih penting, maka hal tersebut yang dikerjakan terlebih dahulu.

Efektivitas yang telah diterapkan dalam rumah produksi After8 membawa dampak baik terhadap para kru After8, dan juga rumah produksi itu sendiri. Dampak baik yang dimaksud ialah, seluruh pekerjaan paralel jauh lebih efektif, dan rumah produksi pun mendapatkan klien tetap karena telah melebihi ekspektasi klien dalam pengerjaan suatu *project*. Berbeda dengan sebelum After8 mengenal sifat dahulukan yang utama, para kru merasa banyak pekerjaan yang menumpuk karena *deadline* yang singkat. After8 pun juga mendapat pencapaian atas etos kerja yang dilakukan sembari menerapkan sifat dahulukan yang utama seperti, penyelesaian *project* yang lebih cepat dari *timeline* yang ada.

